

PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE

Sahidah, Rezki Aulia

Akuntansi, STIEM Bongaya Makassar

Email: sahidahsuardi@gmail.com, rezkiaulia774@gmail.com.



©2022 –Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *The purpose of this research is to find out whether the Investment Opportunity Set and Liquidity Affect the Firm Value of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data collection uses secondary data obtained from published financial reports published by the Indonesia Stock Exchange using the Purposive Sampling technique. The population is property & real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2020, which are 52 companies. With a research sample of 41 sample data. The results of the research variable data have been tested for classical assumptions in the form of normality, multicollinearity, and heteroscedasticity assumptions tests. The method of data analysis used multiple linear regression techniques. The results show that the hypothesis of the Investment Opportunity Set variable has a positive and significant effect on firm value with the results of the t-count > t-table ($3.202 > 1.9849$) and the value is significantly smaller than p-value 0.05 or $0.002 < 0.05$, and the liquidity variable is not has an effect on firm value, the result of t-count < t-table ($1.319 < 1.9849$) and a significant value greater than p-value 0.05 or $0.190 > 0.05$.*

Keywords: *Investment Opportunity Set, Liquidity, and Firm Value*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada peluang investasi dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari perusahaan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020. Data di kumpulkan dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh BEI dengan menggunakan teknik sampling bertarget. Populasi terdiri dari 52 perusahaan properti & real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2020. Dilengkapi dengan sampel survei sebanyak 41 sampel data. Data variabel hasil penelitian di uji asumsi konvensional yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Prosedur analisis data yang digunakan regresi linier. Hasil dari penelitian menunjukkan hipotesis Variable Investment Opportunity Set berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan t-hitung > t-tabel ($3,202 > 1,9849$), dengan nilai signifikan pada p-values 0,05 atau $0,002 < 0,05$., variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil t-hitung < t-tabel ($1,319 < 1,9849$), dan p-values lebih besar dari 0,05 atau $0,190 > 0,05$ secara signifikan.

Kata kunci: *Investment Opportunity Set, Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Property & Real adalah satu dari beberapa subsektor dari perusahaan jasa yang terdaftar di BEI sebagai perusahaan publik di sektor real estate, real estate dan konstruksi. Ada banyak jenis investasi tanah dan real estat, yang secara umumnya terbagi menjadi tiga kategori. Yaitu, properti residensial, termasuk apartemen, rumah susun, properti komersial multi-unit (properti untuk keperluan bisnis seperti bangunan gudang dan tempat parkir), tanah, tanah. Real estate komersial, yaitu investasi dalam real estat untuk tujuan komersial, seperti bangunan pabrik.

Ketika melakukan kegiatan mengelola keuangan, perusahaan publik dipaksa untuk membuat tiga keputusan manajemen: pemilihan investasi (penggunaan dana), pemilihan pembiayaan (akuisisi dana), dan pemilihan dividen (pembagian dividen). Sasaran perusahaan dari perspektif industri keuangan adalah untuk meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan untuk para investornya. Perusahaan bisa mendapatkan profit sebagai bagian dari aktivitas tenaga kerja mereka untuk meningkatkan kekayaan mereka.

Survei ini menggunakan target survei perusahaan real estate. Dari 54 perusahaan real estate, saya melakukan penelitian tentang fenomena tersebut di 6 perusahaan. Saya memilih 6 perusahaan karena saya yakin mereka layak untuk berinvestasi dan dianggap cukup aman dan stabil. Untuk merepresentasikan nilai PBV tertinggi dan terendah, peneliti hanya menggunakan enam perusahaan.

Tabel 1.1 tentang fenomena empiris nilai pbv pada beberapa perusahaan sub sektor properti & real estate :

kode emiten	PBV (X)			RERATA
	2018	2019	2020	
BSDE	7,87	7,1	0,75	4
APLN	2,43	2,67	0,38	2
MLTA	9,97	1,15	1,00	3
GMTD	1,99	2,53	1,99	2
DMAS	1,07	2,11	2,14	2
RODA	1,98	0,28	0,31	1

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2021)

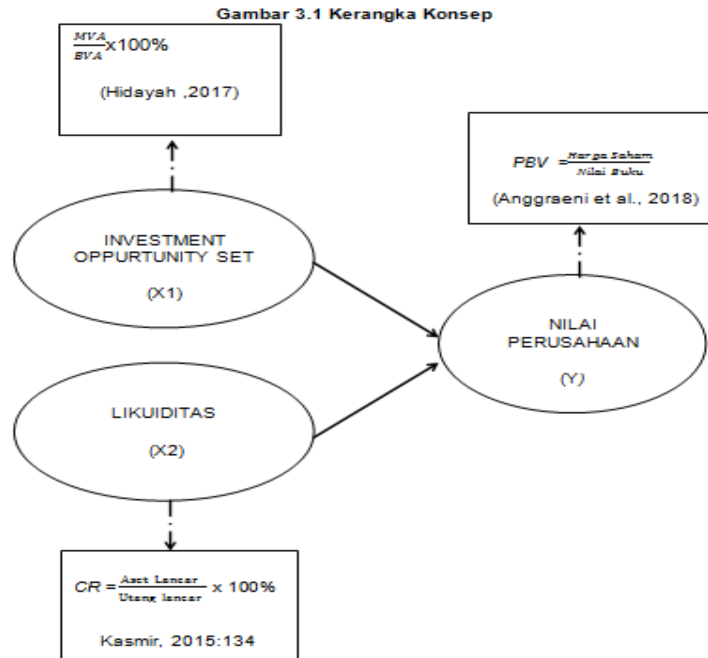
Berdasarkan Tabel 1.1, kami menemukan bahwa dari 2018 hingga 2020, PBV perusahaan real estat dan real estat akan terpengaruh oleh fluktuasi harga. Hal ini terlihat pada kode emiten BSDE, APLN, dan MLTA yang meningkat dari tahun 2018 ke 2019 akan tetapi mengalami penurunan di tahun 2020. Kode penerbit GMTD kemudian meningkat dari 2018 ke 2019, namun menurun pada 2020. Kode penerbit DMAS telah meningkat sejak 2018 hingga 2020. Sebaliknya, kode penerbit RODA meningkat pada 2018 tetapi menurun dari 2019 ke 2020.

Kerangka Konseptual Dan Hipotesis

kerangka konseptual secara teori menetapkan keterkaitan antara variabel yang diteliti, yaitu antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2017). Penciptaan efek antar variabel dalam penelitian ini terkait pada teori singal, yang memberi penjelasan semakin tinggi IOS, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membayar dividen, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. keuntungan perusahaan. Semakin tinggi IOS perusahaan, semakin sedikit dana dan dividen perusahaan. Likuiditas yang tinggi adalah singal yang bagus terutama bagi investor untuk menanamkan modalnya, dan membuat harga saham naik ketika investor melihat perusahaan mampu mendanai hutang jangka pendek (CR). Studi ini menganalisis dampak peluang investasi, likuiditas, dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan ukuran minat investor untuk memiliki saham di suatu perusahaan. Ketika pbv

perusahaan naik, investor melihat perusahaan itu baik. Untuk memudahkan pemahaman berikut kerangka konseptualnya

HIPOTESIS



Hipotesis adalah asumsi dari dugaan atau bisa dikatakan jawaban sementara (Nanang Martono, 2010:57). Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah permasalahan. Berikut adalah hipotesis dari penelitian ini:

1. Dampak peluang investasi pada niat baik IOS yang rendah membuat kemungkinan besar perusahaan tidak akan membayar dividen.

Semakin tinggi IOS dipengaruhi oleh adanya informasi terkait kinerja perusahaan dalam hal menghasilkan laba karena investor percaya bahwa modal yang ditanamkan tidak dapat menghasilkan return atau return. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih mengoptimalkan untuk tampil agresif. Argumentasi ini diperkuat oleh (Hidayah, 2017), (Putri et al., 2020), dan (Sudiani & Darmayanti, 2016). Dari teori tersebut dapat disimpulkan, hipotesis pertama yang diajukan. H1: IOS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan real estate yang terdaftar di BEI.

2. Pengaruh likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan likuid menarik investor untuk berinvestasi di saham karena mereka memungkinkan pembayaran cepat utang jangka pendek.

Pemegang saham lebih mengutamakan perusahaan yang pembayaran utangnya lancar. Namun jika perusahaan tidak likuid, investor menjual sahamnya karena dinilai merugikan. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi harga saham yang dipengaruhi oleh reaksi investor. Argumentasi ini didukung oleh (Sudiani & Darmayanti, 2016), (Astuti & Yadnya, 2019) bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan. Berbagai hasil menunjukkan bahwa CR memiliki efek negatif dan dapat diabaikan. Berdasarkan pernyataan ini, hipotesis kedua dirumuskan. H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan real estat yang terdaftar di BEI.

METODE

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional.

B. Tempat dan waktu

Survei dilakukan terhadap perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui Galeri Investasi (STIEM) Bongaya jl. Letnan Jenderal A. Mappaodang No. 29, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.

C. Populasi dan sampel

1) POPULASI

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan ciri khas tertentu, dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Fitur diselidiki atau diperkirakan. Populasi penelitian adalah 52 perusahaan di bidang real estate dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.

2) SAMPEL

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugishirono, 2017) Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling bertarget. Menurut Sugiyono (2017:85), pengambilan sampel yang ditargetkan Berdasarkan kriteria di atas, dari 52 perusahaan real estate yang disurvei, hanya 41 rekening perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut, sehingga besar sampel untuk penelitian ini adalah $41 \times 3 = 123$ rekening perusahaan.

D. Prosedur pengumpulan data

1. Data yang di pakai dalam pada penelitian kali ini yaitu data kuantitatif .dan disebut data kuantitatif karena data tersebut berupa angka atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik.
2. Sumber data diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari rilis rekening yang diterbitkan oleh BEI. Menggunakan laporan keuangan periode 2018-2020.
3. Teknologi data dikumpulkan dengan metode dokumentasi mencatat dan memverifikasi laporan keuangan perusahaan tersebut.

E. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan set kesempatan investasi dan likuiiditas sebagai variaebel indeapenden, kemudian goodwill sebagai variabel depependen.

1. Kumpulan Peluang Investasi (IOS) Kumpulan peluang investasi adalah keputusan investasi yang dibuat perusahaan untuk meningkatkan dan mencapai pengembalian yang diharapkan. Penelitian kali ini, Investment Opportunity Set (IOS) diukur dengan value terhadap nilai buku aset (MVA/BVA), rasio ini menggambarkan perpaduan antara aset yang ada dan peluang investasi.
2. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.
3. Nilai perusahaan adalah penilaian investor tentang seberapa baik suatu perusahaan. dan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual.

F. tes penerimaan tradisional

a) Uji normalitas

Tabel 5.4

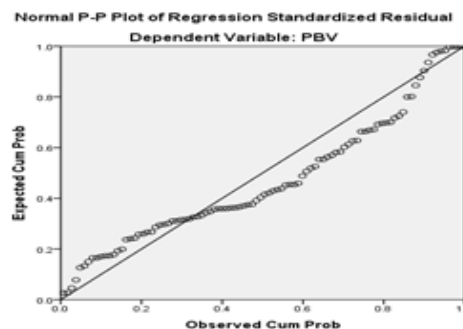
Hasil pengujian normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30781783
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai uji statistik adalah $1,323 < 0,05$, nilai Kolmogorov-Smurlinov (KS) $0,60 > 0,05$, dan data yang diuji berdistribusi normal, dapat dikatakan ada. Selain menguji normalitas data, pendekatan plot P-P digunakan antara probabilitas kumulatif yang diharapkan dan yang diamati, seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 5.5

Normal P-P of regression standardized residual



Berdasarkan plot P-P yang dinormalisasi dari gambar regresi standar, hasil di atas menunjukkan bahwa uji normalitas baik-baik saja. Artinya, nilai sebaran data tercermin dalam gambar berdasarkan plot di atas. Data diambil dari data yang berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat dikatakan tersebar di sekitar diagonal, sehingga memenuhi persyaratan biasa dan tersedia untuk pengujian statistik lebih lanjut.

b) Uji Autokolerasi

Tabel 5.6
Hasil pengujian uji autokolerasi

Pengukur	Nilai
dU	1.7103
dW	2.344
4 – dU	2.2897

Sumber data diolah spss 22(2022)

Dari tabel diatas uji autokorelasi diperoleh nilai uji Durbin-Watson sebesar 2,2897 dan nilai perbandingannya menggunakan nilai signifikan 5% (0,05). Dengan 96 (n) sampel dan 2 variabel bebas ($k = 2$), tabel Durbin-Watson memperoleh nilai dU sebesar 1,7103. Nilai dU sebesar 1,7103 lebih rendah dari nilai dW sebesar 2,344, dan nilai dW lebih kecil dari 4-dU 2,2897 atau $du < d < 4-du$, sehingga tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

c) Uji multikolineritas

Tabel 5.7
Hasil pengujian uji multikolineritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
IOS	.935	1.070
CR	.935	1.070

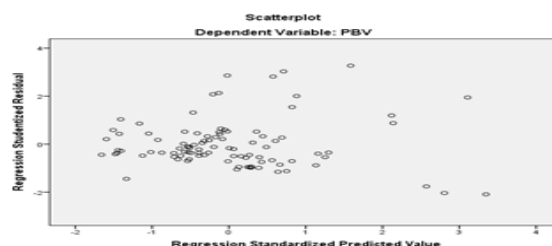
a. Dependent Variable: PBV

Sumber data diolah spss 22(2022)

Pada tabel diatas lihat bahwa nilai tolerancee untuk kedua variabel IOS dan CR adalah >0.10 dan nilai VIF pada kedua variabel IOS dan CR <10.00 menunjukkan tidak adanya indikasi multikolineritas.

d) Uji Heterokedastisitas

Tabel 5.8
Hasil pengujian heterokestisitas



Sumber data diolah spss 22(2022)

Gambar tersebut menunjukkan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0, sehingga dapat dikatakan tidak ada heterogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis data penelitian

a. Analisis statistik deskriptif

Tabel 5.9

Hasil analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
IOS	96	29.2510	4.19960
CR	96	4.2351	.93415
PBV	96	3.1969	.32476
Valid N (listwise)	96		

Sumber data diolah spss 22(2022)

Penelitian kali ini sampel yang digunakan adalah (N) 96 data, rinciannya adalah data analisis statistik deskriptif, mean dan standar deviasi variabel bebas dan terikat. Kumpulan variabel peluang investasi memiliki mean 29,2510 dan standar deviasi 4,19960, dan mean besar ini menunjukkan hasil deskriptif yang baik untuk data variabel yang digunakan. Rasio lancar variabel memiliki rata-rata 4,2351 dan standar deviasi 0,93415. Jika nilai rata-rata (average value) besar maka dapat dikatakan ada masalah, sehingga data variabel yang digunakan memiliki hasil deskriptif yang baik. Variabel PBV memiliki mean 3,1969 dan standar deviasi 0,32476. Dalam hal ini, data variabel yang digunakan merupakan hasil deskriptif yang baik, karena nilai yang meningkat dapat dianggap sebagai rata-rata yang lebih besar.

b. Analisis regresi linear berganda

Tabel 5.10

Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.263	.306		7.385	.000
IOS	.025	.008	.326	3.202	.002
CR	.047	.035	.134	1.319	.190

a. Dependent Variable: PBV

Sumber data diolah spss 22(2022)

Pada tabel tersebut, kita mendapatkan rumus sebagai berikut: $Y = +1X_1 + \beta_2X_2 + e$
 $Y = 2,263 \text{ (konstan)} + 0,025 \text{ (IOS)} + 0,047 \text{ (CR)} + 7,385 \text{ (e)}$ Hal ini dapat dijelaskan dari persamaan regresi sebagai berikut. 1.) Konstanta 2.263 menunjukkan bahwa nilai harga saham adalah 2.263 jika kesempatan investasi (X_1) dan rasio likuiditas (X_2) tetap. 2.) Koefisien tingkat kesempatan investasi sebesar 0,025 menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan 1% pada tingkat kesempatan investasi, PBV meningkat sebesar 0,025 ketika semua variabel lainnya tidak berubah (konstan). 3.) Faktor Rasio Fluiditas sebesar 0,047 menunjukkan bahwa untuk setiap 1% ditambahkan ke Rasio Fluiditas, PBV meningkat sebesar 0,047 jika variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Tabel 5.13
Hasil Uji Student Test.

c. Koefisien determi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.263	.306		7.385	.000
IOS	.025	.008	.326	3.202	.002
CR	.047	.035	.134	1.319	.190

a. Dependent Variable: PBV

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa uji R-Rate adalah 0,319 atau 31,9%. Dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas IOS dengan variabel terikat CR dan PBV adalah sedang. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,102 atau 10,2% yang berarti merupakan pengaruh antara variabel bebas (IOS dan CR) terhadap variabel terikat (PBV). Dengan kata lain, PBV (Y) dipengaruhi oleh IOS (X1) dan CR (X2), sedangkan sisanya 89,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam model penelitian ini.

2. Hasil pengujian Hipotesis

d. Uji kelayakan Model (Uji Fisher Test)

Tabel 5.12
Hasil uji kelayakan model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.018	2	.509	5.259	.007 ^b
	Residual	9.001	93	.097		
	Total	10.019	95			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), CR, IOS

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai F hitung sebesar 5,259, margin of error sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), dan derajat bebas sebesar 2:96, sehingga nilai F tabel sebesar 3,0911. Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus F-INV diperoleh kesimpulan bahwa nilai F-value > F-tabel ($5,259 > 3,0911$) dan nilai p-value $0,007 < 0,05$ yang menandakan model yang diuji memenuhi kriteria kelayakan model. terbukti memuaskan

a. Uji Student Test

Tabel 5.11
Hasil koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	.082	.31111

a. Predictors: (Constant), CR, IOS
b. Dependent Variable: PBV

Sumber data diolah spss 22(2022)

3. Interpretasi hasil penelitian

a. Pengaruh investment oppourtunity set terhadap nilai perusahaan

Dampak peluang investasi pada niat baik Serangkaian peluang investasi adalah salah satu dari banyak pilihan yang diputuskan oleh salah satu petinggi perusahaan untuk mengelola dana yang ada untuk menghasilkan profit dimasa yang akan datang. Investasi dilakukan secara internal dan eksternal. Rasio keputusan investasi diukur dengan rasio kapitalisasi pasar aset (MVA/BVA) dan menggambarkan campuran aset yang ada dan peluang investasi. Untuk itu, semakin tinggi rasio MVA/BVA, maka semakin tinggi pula peluang investasi atas aset yang dimiliki. Hasil uji-t (sebagian) konsisten dengan hipotesis peneliti Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa pilihan dalam investasi berpengaruh positif terhadap penilaian perusahaan. Hasilnya adalah $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,202 > 1,9849$), yang secara signifikan lebih kecil dari $p\text{-value}$ $0,05$ atau $0,002 < 0,05$.

Hasil ini terkait dengan signaling theory bahwa perusahaan dengan IOS yang lebih rendah mungkin tidak menghasilkan dividen. IOS yang lebih tinggi dipengaruhi oleh informasi terkait kinerja perusahaan yang menghasilkan laba karena investor percaya bahwa modal yang ditanamkan tidak dapat menghasilkan laba atau laba harus optimal ketika mencapai positif.

Menurut Distri (2020), temuan tersebut mendukung teori signaling bahwa belanja modal untuk mengathui signal positif bagi perkembangan perusahaan di masa depan dan menumbuhkan nilai saham sebagai indikator penilaian perusahaan. IOS mewakili peluang investasi perusahaan atau luasnya peluang, tetapi itu sangat tergantung pada pilihan pengeluaran perusahaan untuk keuntungan masa depan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menangkap peluang investasi melalui pengeluaran atau biaya untuk memanfaatkan peluang investasi masa depan dan proyek-proyek yang akan membawa pertumbuhan bagi perusahaan mempengaruhi tingkat nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Argumen ini diperkuat dengan pembahasan pendapat peneliti sebelumnya. Dilakukan oleh Kurnia Putri dkk. (2020) Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh positif signifikan terhadap goodwill. kemudian dibantah oleh peneliti lain yang dipimpin oleh Sherly Bayu dkk. (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peluang investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya informasi perusahaan merupakan faktor utama dalam mengelola modal. Dividen yang tidak dibagikan kepada investor perusahaan dapat dialokasikan kembali untuk kegiatan lain seperti memperluas bisnis perusahaan. Penuhi janji lainnya. Jika permintaan pengembalian kemudian diperoleh dari opsi ini.

b. Pengaruh Likuiditas (*current rasio*) terhadap nilai perusahaan

Pengaruh likuiditas (rasio lancar) terhadap goodwill Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. likuiditas adalah mampu tidaknya suatu perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya, yaitu jumlah aset yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio kas yang kecil biasanya diambil untuk memberitahukan adanya permasalahan utang jangka pendek, sedangkan rasio kas yang terlalu tinggi berarti terdapat dana yang menganggur dalam jumlah besar yang dapat mengganggu perusahaan untuk menghasilkan profit. untuk investor sendiri, informasi tentang kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tentu merupakan

informasi yang penting, dalam hal ini current metric menjadi salah satu pertimbangan sebelum melakukan investasi. Metrik saat ini adalah metrik yang sangat berguna untuk mengukur profitabilitas perusahaan dan komitmen jangka pendek. Jika rasio ini semakin besar, semakin bagus kinerja perusahaan, dan orang yang akan berinvestasi, lebih aman dalam menginvestasikan uangnya di perusahaan. Hal ini cocok dengan teori signal, untuk menunjukkan pentingnya informasi dalam bentuk laporan keuangan, kegiatan, dll.

Pengujian yang dilakukan pada hipotesis kedua menggunakan thitung $< t\text{-tabel}$ (1,319 $< 1,9849$) dan nilai signifikan lebih tinggi dari p-value untuk menentukan apakah proporsi saat ini antara variabel-variabel itu memberitahukan adanya pengaruh negatif yang signifikan. $0,05$ atau $0,190 > 0,05$ atau $0,010 > 0,05$.

Hal ini sesuai dengan peneliti sebelumnya dan dilakukan oleh NI Komang Budi Astuti et al. (2019), hasil penelitian memberitahukan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi berbanding terbalik dengan hasil Aaa. Nguraah Darma et al (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika membuat keputusan investasi, informasi yang terkait dengan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya memungkinkan investor untuk menilai apakah itu didasarkan pada faktor lain, seperti aset yang dimiliki oleh perusahaan investee.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu (1) serangkaian peluang investasi dengan dampak positif yang besar terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kredit bagi perusahaan-perusahaan di bidang jasa, yaitu properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Jika manajemen perusahaan berhasil menambah investor. Artinya informasi perusahaan merupakan faktor kunci dalam mengelola modal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mendorong pergerakan harga saham menuju perdagangan yang lebih tinggi di pasar modal dan sebaliknya. (2) Likuiditas (rasio likuiditas) yang memiliki dampak negatif yang besar, terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Hal ini menjelaskan pentingnya informasi yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan kepada investor, karena investor dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu (1) bagi perusahaan yang bergerak di bidang properti dan jasa real estat, agar senantiasa menjaga untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena permodalan dan asetnya dikelola dengan baik dan kinerjanya baik. Umpan balik positif yang membantu meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham perusahaan di pasar modal. (2) Investor harus terlebih dahulu memperhatikan kinerja harga saham perusahaan selama beberapa periode dan variabel kunci dalam laporan keuangan perusahaan, terutama kewajiban perusahaan dan aset perusahaan, untuk membuat keputusan investasi yang tepat. (3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel, memperluas cakupan subjek penelitian, dan menambah variabel penelitian lainnya, guna memperluas dan memperkaya penelitian sebelumnya. Hal ini dikarenakan likuiditas yang diperhitungkan (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti

lebih mempertimbangkan untuk menggunakan variabel likuiditas (CR). Hasil penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, sehingga diharapkan peneliti lebih menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, memperluas wilayah penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Anggraeni, S.B., Paramita, P.D., dan Oemar, A. (2018). Variabel intervening adalah dampak arus kas bebas, risiko bisnis, dan peluang investasi terhadap goodwill dan kebijakan utang. *Jurnal Akuntansi*, 4(4), 1–18.

Astuti, NK B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. *Jurnal Manajemen Elektronik Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>

Brigham, E.F. & Houston, J.F. (2001). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Pertanyaan 6). Harcourt-Collage-Verlag.

Dewi, V.S. & Ekadjaja, A. (2020). Dampak profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma Tarumanagara*, 2(1), 118-126.

Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) dan Kepemilikan Manajemen terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Real Estate dan Real Estate Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.89>

Namun, F.A.F. dan W. (2016). Pengaruh Struktur Profitabilitas dan Kepemilikan Terhadap Goodwill Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Survei Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016) Fendy 53-71.

Indrarini, S. (2019). Nilai perusahaan dari keuntungan. Perpustakaan media scopindo.

Journal, D., & Accounting, OF (2019) Dampak Profitabilitas, Hutang, Leverage, Pertumbuhan Laba, dan Dividen Terhadap Harga Saham (Pendaftaran Periode Lq45 Konsisten dari 2014 hingga 2016). *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 8(1), 1-15.

kasmir. (2015). analisis neraca. tekan elang.

Notoat modjo, S. (2012). Teori dan aplikasi promosi kesehatan. Lineka Cipta.

Putri, D.K., Junaid, A., & Hairuddin, S.H. (2020). Pengaruh Peluang Investasi dan Debt-to-Equity Ratio Terhadap Goodwill dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Pusat Jurnal Mahasiswa Ekonomi Universitas Islam Indonesia Makassar*, 3(4).

Rahayu, A. S. & Hari, M. (2016) Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Terhadap Return on Equity Perusahaan Manufaktur Seperti Diungkapkan di Bursa Tahun 2014. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 231–240.

Setiawanta, Y., & Hakim, MA (2019) Sinyal kinerja keuangan terus dikonfirmasi. Studi empiris lembaga keuangan pada PT. dan. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>

Setiawati, LW (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan pengungkapan sosial terhadap goodwill perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Jurnal Akuntansi, 12(1), 29-57.
<https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>

Suad, H. (2001). Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Penguat UPP YKPN.

Sudiani, N. & Darmayanti, N. (2016) Dampak profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan dan peluang investasi terhadap nilai perusahaan. Tidak ada, 5(7), 245861.

Sugishirono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian dan pengembangan. alfabet.

Sujoko & Soeviantro. (2007). Dampak struktur kepemilikan saham leverage, faktor internal, dan faktor eksternal pada nilai perusahaan. Manajemen dan Kewirausahaan, 9.